

Review of Community Service Activities Themed Capital for Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM)

(Ulasan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bertemakan Pemodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM))

Dharmayanti Pri Handini, Endah Puspitosarie, Alfiana, Syamsul Bahri

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Widya Gama, Jl. Borobudur 35 Malang

Email: yanti@widyagama.ac.id

Abstract - *The capital aspect is one of the problems in the micro, small and medium enterprise (MSME) sector. This capital problem has become a theme or topic for community service activities in higher education circles. A review can be carried out as a form of study that is useful for similar activities. The aim of writing this article is to obtain the results of a review of community service activities with the theme of MSME capital. The review was carried out by searching publications for the last 5 years. Reviews are carried out in categories of number of activities per year, activity themes and partners/target groups. The results of the review show that the number of activities tends to increase every year. Information and access to capital are the main themes of the activity with MSME groups as partners or activity targets.*

Keywords: *review, community service, capital, MSME*

Abstrak - Aspek modal merupakan salah satu permasalahan di sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Permasalahan pemodalan ini telah menjadi tema atau topik kegiatan pengabdian Masyarakat di kalangan perguruan tinggi. Sebuah ulasan dapat dilakukan sebagai bentuk kajian yang bermanfaat bagi kegiatan sejenis. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendapatkan hasil ulasan kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan pemodalan UMKM. Ulasan dilakukan dengan penelusuran publikasi selama 5 tahun terakhir. Ulasan dilakukan dengan kategori jumlah kegiatan per tahun, tema kegiatan dan mitra/kelompok sasaran. Hasil ulasan menunjukkan bahwa jumlah kegiatan cenderung meningkat setiap tahunnya. Informasi dan akses permodalan merupakan tema utama kegiatan dengan kelompok UMKM sebagai mitra atau sasaran kegiatan.

Kata kunci: ulasan, pengabdian, masyarakat, modal, UMKM

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam lancarnya sebuah usaha ialah aspek pendanaan. Pendanaan dan struktur modal dalam sebuah usaha dapat menentukan keberlangsungan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang [1]. Modal merupakan salah satu kunci utama bagi pelaku usaha untuk membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankannya. Tanpa modal, suatu usaha akan kesulitan bahkan tidak dapat menjalankan usahanya [2]. Pemodalan merupakan salah satu hal paling penting yang harus dilakukan usaha mikro kecil dan menengah UMKM agar mampu bertahan, berkembang dan akhirnya unggul bersaing dengan usaha sejenis. Banyaknya bantuan permodalan dari pemerintah untuk UMKM tentunya memerlukan persyaratan tertentu [3].

Usaha kecil menengah merupakan usaha yang dapat dilakukan dengan modal minimal dan dapat memberikan hasil yang lumayan, tetapi

dalam perencanaan dan pengembangannya memerlukan analisis yang matang agar usaha kecil menengah dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan [4]. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM pada umumnya adalah bantuan dalam bentuk kredit dari bank yang dapat memberikan pinjaman untuk menambah modal dalam usahanya, yang tujuannya untuk meningkatkan pengembangan, kualitas produk, dan pemasaran [5].

Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyiratkan beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam upaya pemberdayaan UKM, antara lain akses pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, promosi dagang, dan dukungan kelembagaan [6]. Pelaku UMKM tidak lepas dari pemahaman literasi finansial, yaitu pengetahuan dan kecakapan dalam mengaplikasikan teori, konsep dan risiko, agar dapat membuat

keputusan yang ekonomis dan efektif sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan individu maupun kelompok [7].

Saat ini UMKM menghadapi persaingan pasar global yang tidak mudah, karena produk UMKM akan bersaing dengan produk negara lain. Peningkatan akses dan jangkauan akses UMKM terhadap jasa keuangan sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan tersebut [8]. Dalam menjalankan aktivitasnya diantara kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan modal serta kesulitan akan mengakses sumber permodalan [9]. Dalam pembahasan mengenai sektor usaha kecil tentunya tidak terlepas dengan permasalahan ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial terhadap pihak lain dan keterbatasan untuk menambah modal [10].

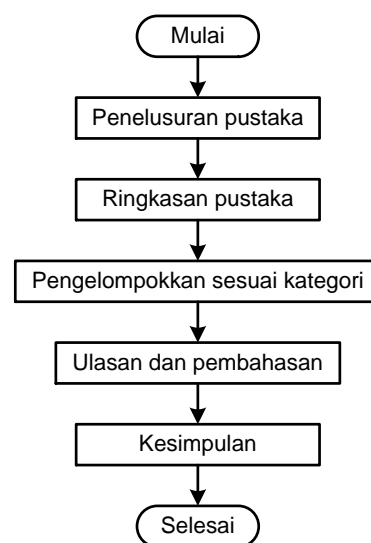
Pemerintah telah mencanangkan upaya peningkatan akses sumber pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) [11]. Akan tetapi, permasalahannya, pelaku usaha mikro dan kecil tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai alur atau proses pengajuan pinjaman baik kepada bank ataupun lembaga lainnya. Untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank, bukan hal yang mudah bagi pelaku usaha mikro dan kecil [12].

Permasalahan modal di sektor UMKM telah menjadi obyek atau tema kegiatan pengabdian masyarakat di kalangan perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di berbagai daerah dengan mitra atau kelompok sasaran yang beragam. Sebuah ulasan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kegiatan pemodal usaha dapat dilakukan. Hasil ulasan dapat menjadi gambaran dan referensi untuk melakukan kegiatan sejenis. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendapatkan hasil ulasan kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan pemodal UMKM.

2. METODE

Ulasan dilakukan berdasarkan penelusuran publikasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, baik berupa jurnal maupun prosiding seminar. Penelusuran pustaka dibatasi untuk publikasi 5 tahun terakhir (tahun publikasi 2018 – 2023). Hasil penelusuran pustaka diurutkan berdasarkan tahun publikasi dan ditampilkan dalam bentuk tabel. Tabel dilengkapi dengan deskripsi singkat tema kegiatan yang dilakukan dan mitra atau kelompok sasaran kegiatan.

Hasil penyusunan tabel selanjutnya dianalisis berdasarkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan setiap tahun. Ulasan selanjutnya dilakukan untuk kategori tema kegiatan dan kategori mitra/kelompok sasaran. Hasil ulasan ini ditampilkan dalam bentuk grafik histogram untuk mendapatkan gambaran frekuensi kegiatan. Hasil ulasan ini selanjutnya dianalisis berdasarkan tren kegiatan yang dilakukan. Analisis diakhiri dengan rekomendasi singkat untuk kegiatan sejenis selanjutnya.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

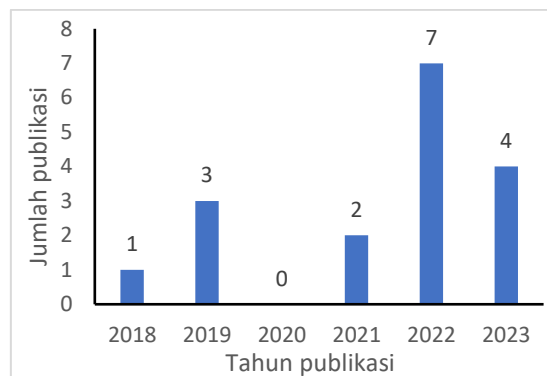
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan hasil penelusuran publikasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik pemodal UMKM ditampilkan dalam Tabel 1. Hasil penelusuran pustaka didapat 17 publikasi. Hasil ulasan di Tabel 1 selanjutnya dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Pengelompokkan berdasarkan jumlah kegiatan per tahun ditampilkan pada grafik di Gambar 2. Pengelompokkan berdasarkan tema kegiatan ditampilkan di Gambar 3 dan pengelompokkan berdasarkan kategori mitra/kelompok sasaran di Gambar 4.

Grafik di Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah kegiatan di kurun waktu 2018 – 2019 masih relatif sedikit. Jumlah kegiatan di tahun-tahun ini mengindikasikan bahwa kegiatan bertopik pemodal UMKM masih belum menjadi kegiatan yang populer. Bahkan tidak ditemukan publikasi di tahun 2020. Jumlah kegiatan di tahun 2020 diduga sebagai bagian dampak pandemi dimana banyak aktivitas menjadi terganggu. Di sisi lain, banyak sektor usaha, khususnya UMKM yang mengalami permasalahan serius.

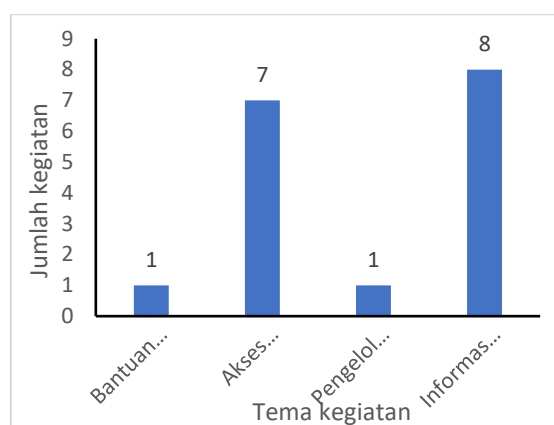
Tabel 1. Ringkasan kegiatan pengabdian masyarakat bertopik pemodaln UMKM

Referensi	Tahun Publikasi	Tema Kegiatan	Mitra/ Kelompok Sasaran
[13]	2018	Bantuan modal	1 usaha perorangan
[6]	2019	Akses pemodaln dana desa	2 UMKM produk makanan ringan
[14]	2019	Pelatihan akses pembiayaan bank	Pemerintah desa, kelompok UMKM keripik tempe
[15]	2019	Pengelolaan modal kerja	16 UMKM produk tempe
[16]	2021	Fasilitasi akses pembiayaan	30 UMKM sektor kelautan dan perikanan
[17]	2021	Model komunikasi layanan modal	Pemerintah desa: 30 UMKM
[2]	2022	Sosialisasi pemanfaatan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR)	33 UMKM
[8]	2022	Strategi pemberdayaan pada sektor keuangan dan perbankan	UMKM produk makanan dan minuman
[9]	2022	Penguatan modal usaha	Kelompok UMKM
[11]	2022	Pelatihan pengajuan pinjaman	20 UMKM
[12]	2022	Pelatihan pengajuan modal usaha	Pemerintah desa
[18]	2022	Sosialisasi pemodaln	UMKM umum syariah
[19]	2022	Literasi keuangan syariah	60 peserta umum
[20]	2022	Penyuluhan bahaya riba	Pemerintah desa: 10 UMKM
[4]	2023	Pembuatan proposal bantuan modal	UMKM produk makanan
[7]	2023	Edukasi literasi keuangan	1 usaha perorangan
[21]	2023	Pemanfaatan (KUR) sebagai modal usaha	40 UMKM pengusaha muda
[22]	2023	Edukasi pengajuan kredit	



Gambar 2. Grafik jumlah kegiatan per tahun

Pada tahun 2021 dan seterusnya, jumlah kegiatan cenderung meningkat, dimana jumlah kegiatan maksimum terjadi pada tahun 2022 sebanyak 7 kegiatan. Peningkatan ini berpotensi dipicu oleh upaya pembangkitan kembali sektor UMKM akibat dampak pandemi. Aspek modal menjadi faktor utama yang dianggap dapat mempercepat proses pemulihan UMKM dikarenakan operasional usaha dan pendapatan yang cenderung menurun selama masa pandemi.

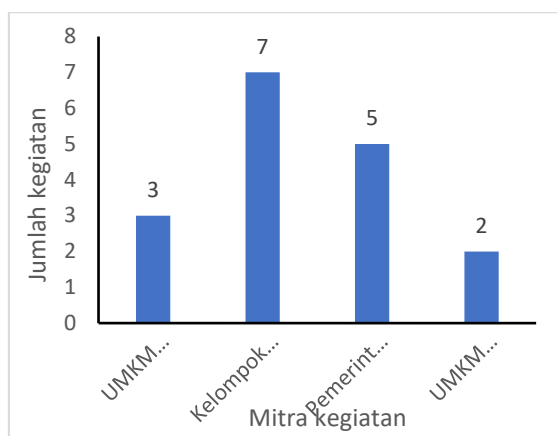


Gambar 3. Grafik jumlah kegiatan berdasarkan tema

Grafik di Gambar 3 menunjukkan bahwa berdasarkan tema kegiatan, informasi terkait permodalan dan aksesnya menjadi tema yang banyak digunakan. Kredit Usaha Rakyat (KUR), dana desa, pemodaln syariah dan lain-lain menjadi pokok bahasan informasi pemodaln. Kegiatan umumnya dilakukan karena sektor UMKM kurang mendapatkan informasi terkait pengembangan modal usaha. Kegiatan-kegiatan bertemakan informasi pemodaln difokuskan pada sosialisasi peluang-peluang pemodaln yang ada di lembaga-lembaga keuangan.

Akses pemodaln menjadi topik populer selanjutnya. Kegiatan umumnya dilakukan dalam bentuk pendampingan terhadap mitra kegiatan. Pendampingan dilakukan untuk pengelolaan keuangan sekaligus penyusunan proposal atau

dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan dalam akses pemodal. Kegiatan ini dilakukan sebagai rangkaian pendampingan manajemen keuangan usaha.



Gambar 4. Grafik jumlah kegiatan berdasarkan mitra/kelompok sasaran.

Grafik di Gambar 4 menunjukkan kelompok UMKM memiliki jumlah kegiatan terbanyak. Selanjutnya secara berurutan adalah pemerintah desa, UMKM perorangan dan UMKM umum. Kelompok UMKM yang menjadi mitra adalah usaha sejenis yang berada di suatu wilayah atau kelompok usaha yang memiliki produk sejenis. Kegiatan umumnya dilakukan dengan cara sosialisasi. Metode kegiatan adalah ceramah yang disampaikan secara daring sebagai bagian solusi pelaksanaan kegiatan pasca pandemi. Sosialisasi secara daring juga memungkinkan untuk menyampaikan informasi dengan biaya kegiatan yang relatif kecil pada peserta yang lebih banyak.

Mitra pemerintah desa menjadi bagian administratif untuk menjangkau kelompok UMKM di suatu wilayah desa. Pemerintah desa sangat memerlukan bentuk-bentuk Upaya pengembangan UMKM yang akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat desa. Kegiatan pengabdian masyarakat akan menjadi kolaborasi yang positif dalam pengembangan sektor-sektor usaha. Koordinasi dengan pemerintah setempat akan memudahkan akses informasi pada kelompok usaha. Koordinasi ini juga akan mendukung pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.

Kelompok usaha perorangan menjadi mitra kegiatan yang umumnya dilakukan dengan metode pendampingan seperti pendampingan penyusunan manajemen keuangan dan penyusunan proposal kredit. Kegiatan pendampingan umumnya dilakukan secara bertahap dimana dilakukan tahapan monitoring

dan evaluasi terhadap perkembangan mitra. Komunikasi secara personal dilakukan dalam koordinasi setiap tahapan kegiatan yang dilakukan bersama mitra.

Ulasan kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan pemodal UMKM menunjukkan bahwa jumlah kegiatan cenderung meningkat selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor UMKM sangat memerlukan kegiatan seperti ini. Akademisi dan kalangan perguruan tinggi sesuai bidang ilmu terkait dapat mengadopsi kegiatan sebelumnya untuk menjadi kegiatan yang sejenis di lingkungan sekitarnya. Tren peningkatan jumlah kegiatan juga mengindikasikan bahwa kegiatan ini penting untuk dilakukan.

Dalam melakukan kegiatan, mitra kelompok usaha dapat menjadi kelompok sasaran dengan fokus kegiatan pada informasi pemodal dan informasi aksesnya. Metode daring sangat dimungkinkan untuk menjangkau khalayak sasaran yang luas. Beberapa kegiatan dengan peserta UMKM lebih dari 30 peserta mengindikasikan animo dan kebutuhan UMKM akan informasi pemodal usaha. Kelemahan informasi dan akses pemodal dapat menjadi alasan utama keikutsertaan dalam kegiatan.

Hasil ulasan artikel ini merekomendasikan akademisi dengan bidang ilmu terkait untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sejenis. Kegiatan dapat dilakukan dengan metode sosialisasi untuk peserta yang relatif banyak atau metode pendampingan dengan mitra yang lebih terbatas. Kerja sama dengan lembaga keuangan sangat disarankan untuk informasi dan akses yang lebih tepat.

4. KESIMPULAN

Uraian hasil ulasan kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan pemodal UMKM menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini sangat diperlukan. Hal ini mengindikasikan bahwa urgensi kegiatan dapat berdampak positif bagi mitra atau kelompok sasaran. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat menjadi pijakan untuk melakukan kegiatan serupa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nareswari, M. S. Hakim, U. Ciptomulyono, T. Hanoraga, and I. A. Akbar, "Pengembangan Model Crowdfunding Berbasis Ekuitas Sebagai Akses Pendanaan Bagi UMKM di Jawa Timur," *Sewagati*, vol. 7, no. 2, pp. 270–276, 2022, doi: 10.12962/j26139960.v7i2.481.

- [2] N. K. Sriwati, "Sosialisasi Pemanfaatan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pengembangan UMKM di Desa Toini Kecamatan Poso Pesisir," *Mosintuwu J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–27, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.unsimar.ac.id/index.php/mosintuwu/article/view/465>.
- [3] K. Minan, L. Novietta, and R. Nurmadi, "Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Digit.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–18, 2022.
- [4] N. Triana, M. Andirfa, M. A. Zulmi, and A. A. Pratama, "Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Bantuan Modal Usaha Bagi Pelaku UMKM Gampong Beuringen Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara," *Lumbang Inov. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 8, no. 2, pp. 297–305, 2023.
- [5] Mudjiyono, D. A. W, B. W. Susilo, Yoto, and A. Wardi, "Problematik Praktek Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Keterkaitannya terhadap Akses Kredit bagi Masyarakat di Desa Jatirunggo, Pringapus, Kabupaten Semarang," *ABDIMAS*, vol. 1, no. 1, pp. 26–33, 2022.
- [6] Falikhatun, S. Wahyuni, Muthmainah, and M. Cholil, "Model Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Dana Desa," *Abdi Laksana J. Pengabd. Kpd. Masy. Vol.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–139, 2019.
- [7] N. Yuniarsih, R. Andrew, and M. S. Gago, "Edukasi Literasi Keuangan Terkait Tabungan dan Dana Pensiun pada UMKM Arum Manis di Dusun Kemloko, Mojokerto," *J. Abdinus J. Pengabd. Nusant.*, vol. 7, no. 2, pp. 465–474, 2023, doi: 10.29407/ja.v7i2.19137.
- [8] G. Wiwoho, "FGD : Strategi Pemberdayaan pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kebumen," *J. Community Serv. Empower.*, vol. 3, no. 2, pp. 156–161, 2022.
- [9] Ridhwan, N. Isnaeni, L. E. Fitri, and A. D. Amri, "Penguatan Modal Usaha UMKM Melalui Model Tanggung Mudik Kecamatan Gunung Kerinci," *BangDimas J. Pengemb. dan Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 28–31, 2022.
- [10] M. Mangantar, A. Dan, and D. N. Baramuli, "Usaha Mikro Makanan Tradisional di Kelurahan Dendengan Dalam Kota Manado Tentang Manajemen Modal Kerja," *J. LPPMBidang EkoSosBudKum*, vol. 3, no. 1, pp. 80–91, 2016.
- [11] V. Verawaty, C. I. Merina, M. Marlindawati, and B. Hardiyono, "Pelatihan Pengajuan Pinjaman KUR bagi Pedagang Kemplang di Jalan Pipa Reja Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Bina Darma*, vol. 2, no. 3, pp. 237–247, 2022, doi: 10.33557/pengabdian.v2i3.1894.
- [12] Imelda, K. Yusuf, and A. Syathiri, "Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Melalui Pelatihan Cara Mengajukan Pembiayaan Usaha," *J. Pengabd. Aceh*, vol. 2, no. 1, pp. 35–40, 2022.
- [13] E. Ulza, Ferdiansyah, and D. Masri, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan dan Bantuan Modal Usaha di Utan Kayu Jakarta Timur," *Syukur*, vol. 01, no. 1, pp. 430–439, 2018, doi: 10.22236/syukur.
- [14] N. Hamida and Pandiya, "Peningkatan Produk dan Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi Bagi UMKM Penyedia Oleh-oleh Makanan Khas Desa Wisata Lerep, Unggaran," in *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2019, pp. 773–784.
- [15] N. Nobelson, "Pengelolaan Modal Kerja UKM Grogol Limo Depok," *Sabdamas*, vol. 1, no. 1, pp. 438–441, 2019.
- [16] H. Hamdani, J. Farmiati, and M. Munawir, "Fasilitasi Akses Pembiayaan Bagi Pelaku UMKM Terdampak Covid-19 di Banda Aceh," *J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 13–22, 2021, doi: 10.35870/jpmn.v1i2.376.
- [17] M. Ali, M. Mursalin, and M. Daud, "Model Komunikasi Layanan Modal Usaha Mikro Rumah Modal Umat (RMU) Terhadap Masyarakat Melalui Mosque Center," *J. Solusi Masy. Dikara*, vol. 1, no. 1, pp. 32–45, 2021.
- [18] Y. Estriyanto *et al.*, "Sosialisasi Permodalan Umkm Melalui KUR Serta Pengembangan Produk Bank Sampah Menjadi Ecobrick di Desa Gentan," *Kreasi, J. Inov. dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 251–257, 2022, doi: 10.58218/kreasi.v2i2.139.
- [19] I. Siswanti and A. Mei Nur Widigdo, "Literasi Keuangan Syariah Bagi UMKM, Sebuah Solusi Memperoleh Modal Usaha," *J. Abdimas Perbanas*, vol. 3, no. 1, pp. 40–44, 2022, doi: 10.56174/jap.v3i1.473.
- [20] G. Kurniati, R. Apriani, and C. Hayatul Iman, "Penyuluhan Tentang Bahaya Riba Bagi Pelaku Usaha Kecil di Kabupaten

- Karawang," *Martabe, J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 184–193, 2022.
- [21] N. Suryadinata, N. H. Fernani, and N. R. Ap, "Pemanfaatan (KUR) Sebagai Modal Usaha Maksimal Guna Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Produksi," *Community Dev. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 1859–1862, 2023.
- [22] A. A. F. Ariatmaja and A. W. O. Gama, "Edukasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Mikro dan Kecil Kepada Milenial di Bank BRI Kantor Cabang Denpasar Renon," *To Maega J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1, p. 113, 2023, doi: 10.35914/tomaega.v6i1.1392.